

## INTISARI

PT Indo Pacific merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil, perusahaan ini memproduksi kain *greige* yang berkualitas tinggi untuk tercapainya kepuasan pelanggan. Pada saat ini industri tekstil di Indonesia secara terpadu telah mampu menghasilkan beraneka ragam hasil produksinya. Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang, perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk dengan kualitas tinggi. Kualitas menjadi faktor dasar dari keputusan konsumen dalam memilih produk dan jasa.

Dalam data yang diperoleh selama bulan Mei 2024 yang dilakukan pada proses produksi kain *greige* mesin tenun *rapier ishikawa 2001*. Terdapat cacat yang terjadi yaitu cacat *pickbar*, lusi putus, jerumat dan *double* pakan. Sehingga membuat kualitas kain menjadi *grade C*, dimana standar yang diberikan perusahaan yaitu kualitas *grade A* hingga *B*. Hal ini sudah melebihi batas dari standar yang diberikan. Cacat yang tertinggi yaitu cacat *pickbar* dengan total poin sebesar 515 poin. Pengamatan yang dilakukan pada 3 mesin *rapier Ishikawa 2001* mengidentifikasi 4 jenis cacat yang dilakukan pada 3 hari pengamatan dari tanggal 10 sampai 13 Juni 2024.

Penelitian difokuskan pada cacat *pickbar* dengan mejumlah tertinggi yaitu. Untuk menemukan penyebab dan akibat cacat *pickbar* menggunakan diagram *fishbone*. Diagram ini membantu mencari penyebab masalah sehingga mempermudah perumusan strategi atau tindakan. Analisis menggunakan Diagram *Fishbone 4M 1W* menunjukkan 5 faktor penyebab cacat kain *greige* yaitu, *man, machine, material, method, dan work environment*. Ditemukan bahwa faktor *machine* yang menjadi penyebab utama terjadi cacat *pickbar* pada penurunan kualitas di PT Indo Pacific.

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki cacat *pickbar* yang terjadi pada mesin *rapier Ishikawa 2001*. Dengan mengganti *rubber strip* yang rusak pada komponen *take-up roller* dan melaksanakan pemeliharaan rutin, perbaikan ini berhasil meningkatkan kualitas kain secara signifikan, mengurangi *defect rate quality* 3 mesin dari 515 poin menjadi 117 poin. Kualitas kain yang dihasilkan pun berubah yang semula *grade C* menjadi *grade A* hingga *B*.